

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMİYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

HANI NURSAFWA
NPM. 1901020006



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hani Nursafwa

NPM ; 1901020006

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan**". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 April 2023

Yang Menyatakan,



(Hani Nursafwa)

NPM: 1901020006

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIIQH DI MTS ISLAMİYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Hani Nursafwa
NPM : 1901020006

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 April 2023

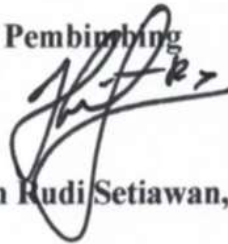
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Hani Nursafwa** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Islamiyah Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Hani Nursafwa**
NPM : **1901020006**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Islamiyah Medan**

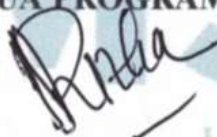
Medan 14 April 2023

Pembimbing



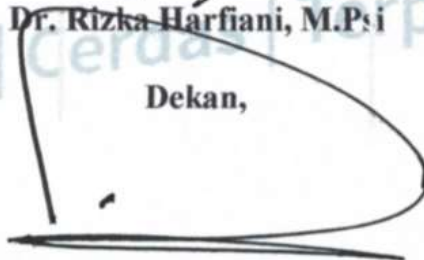
Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Hani Nursafwa**
NPM : **1901020006**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Islamiyah Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 14 April 2023

Pembimbing



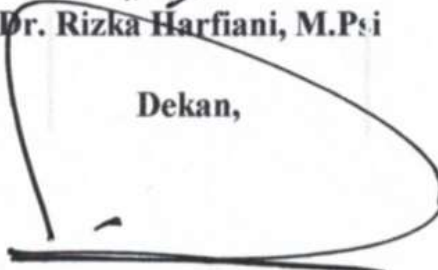
Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : **Hani Nursafwa**
NPM : **1901020006**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Semester : **VIII**
Tanggal Sidang : **24/05/2023**
Waktu : **09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Munawir Pasaribu, MA**
PENGUJI II : **Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr, MA**



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (denga titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

قال: Qala

مار: Rama

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta Marbutah* mati

- Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

Raudatul atfal : الروضة الأطفأ
Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbana : ربنا
Nazzala : نزل
Al-birr : البر
Al-hajj : الحج

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu: **إ** namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

Ar-rajulu : الرجل
As-sayyidatu : السدة
Asy-syamsu : الشمس
Al-qalamu : القلم
Al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif :

Contoh :

Ta'khuzuna : تاخذون

An-nau' : النوع

Syai'un : شئىء

Inna : ان

Amirtu : امرت

Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

Wa mamuhammadunillarasul

Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'anu

Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

Lillahi al-amrujami'an

Lillahil-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in alim

ABSTRAK

Hani Nursafwa, 1901020006. “Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan”

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran di MTs Islamiyah Medan. Sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar pada siswa di MTs Islamiyah Medan, terkhusus pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Medan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsionate stratified random sampling. Sampel penelitian kelas berjumlah 118 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggunakan uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, kemudian uji hipotesis menggunakan T-test yang di peroleh t_{hitung} sebesar $2.925 > t_{tabel}$ 1,658 dengan signifikan $0.004 < 0.005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan.

Kata Kunci: Media Teknologi Digital, Minat Belajar, Fiqih

ABSTRACT

Hani Nursafwa, 1901020006. "The Influence of the Use of Digital Technology Media on Student Learning Interests in Fiqh Subjects at MTs Islamiyah Medan"

The problem in this study is the teacher's lack of knowledge in the use of instructional media at MTs Islamiyah Medan. Thus causing a lack of interest in learning for students at MTs Islamiyah Medan, especially in fiqh subjects. This study aims to find out how the influence of the use of digital technology media on students' learning interest in fiqh subjects at MTs Islamiyah Medan.

This study used a quantitative experimental method. The population in this study amounted to 170 students. Sampling was carried out using a proportional stratified random sampling technique. Class research samples totaled 118 students. The instruments used in this research are observation and documentation. The results of this study used reliability tests, normality tests, homogeneity tests, then tested the hypothesis using the T-test which obtained tcount of $2.925 > t_{table} 1.658$ with a significance of $0.004 < 0.005$. So it can be concluded that there is an effect of the use of digital technology media on students' learning interest in Fiqh subjects at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan.

Keywords: Digital Technology Media, Learning Interest, Fiqh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Adapun penelitian ini membahas Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Islamiyah Medan. Skripsi ini di susun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhamntamadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala sekolah serta guru-guru dan tata usaha MTs Islamiyah Medan yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.

Secara khusus diberikan terimakasih kepada ayahanda tercinta Suhadi, S.H., M.M dan ibunda Elfridasari Nasution yang telah mengasuh dan

mendidik dengan curahan kasih sayang, yang telah memberikan bantuan materil dan moril hingga selesainya skripsi ini, yang penuh ketabahan selalu mendampingi dan memotivasi untuk menyelesaikan studi ini.

Tiada gedung yang paling indah kecuali persahabatan, untuk itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada yang teristimewa Keluarga Cemara yang telah banyak berperan selama ini, begitu juga kepada Majnun Team dan Dhifwavara terima kasih teman-teman atas semua kebaikannya. Semoga segala bentuk bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan arti pentingnya bantuan dan peran mereka, untuk itu disampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari yang namanya kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Dengan ini semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekalian.

Medan, Maret 2023

Hani Nursafwa
NPM : 1901020006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Reliabilitas	36
2. Uji Normalitas	37
3. Uji Homogenitas	37
4. Uji Hipotesis	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Institusi	40
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	34
Tabel 4.1 Daftar Guru	41
Tabel 4.2 Kondisi Guru.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	42
Tabel 4.4 Sarana.....	42
Tabel 4.5 Prasarana	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Observasi Sebelum	45
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Observasi Sesudah.....	46
Tabel 4.8 Hasil Realibilitas	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji T-Test	50
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Krangka Berfikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada abad ke-21 secara nyata telah berkembang pesat dan mengalami kemajuan. Perkembangan teknologi telah membuka kemungkinan yang luas untuk bisa dimanfaatkan karena berkembangnya teknologi sudah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dengan hadirnya teknologi yang mulai memasuki ranah pendidikan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih berkompeten (Marfu"ah, 2015).

Ilmu pengetahuan yang terus berkembang dari masa ke masa mempengaruhi berbagai aspek yang ada di dunia. Salah satunya adalah kemajuan teknologi digital dan virtual yang terus berkembang sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan (Putra, 2018).

Teknologi digital bukan merupakan hal yang baru dan datang secara tiba-tiba, tetapi sudah berproses sejak puluhan tahun yg lalu, sehingga sampai pada abad 21 sekarang ini disebut sebagai era digital. Pada era ini penggunaan teknologi digital sudah menjadi kebutuhan, bukan saja orang dewasa, tetapi juga remaja, bahkan anak dibawah umur pun sudah mulai mengenal yang namanya smartphone.

Teknologi digital adalah satu diantara banyaknya kecanggihan teknologi saat ini. Media sosial telah hadir untuk memberi sebuah ruang layanan interaksi yang mudah serta efisien. Situasi ini yang mendorong para progammer untuk terus mengembangkan kemampuan aplikasi yang dibuatnya demi kenyamanan para penggunanya. Data dari kementerian komunikasi dan informatika (kominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta massa. Dengan berkembangnya teknologi, manfaat internet sudah bercabang untuk digunakan. Media internet tidak lagi digunakan hanya untuk sekedar menjadi media berkomunikasi saja, tetapi juga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari dunia bisnis, pergaulan sosial dan pendidikan (Syahreza, 2011).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu tidak dapat dipungkiri oleh setiap lembaga terkhusus pada lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan sumber berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mana hal ini

merupakan hasil dari meningkatnya kualitas pendidikan serta penemuan dari seorang ilmuwan yang telah mengemban pendidikan dan membuat inovasi untuk mengembangkannya. Seiring berjalannya waktu, teknologi menjadi sebuah kebutuhan dalam bidang pendidikan baik dari kebutuhan untuk mengelola data, pembelajaran bahkan sampai menjadi salah satu media untuk memasarkan jasa pendidikan (Auladina, 2022).

Teknologi digital menjadi semakin penting dan pemicu motivasi peserta didik, sehingga mereka memiliki keterampilan belajar dan berinovasi. Teknologi digital dapat mempermudah segala aktivitas hidup manusia serta mengakses berbagai informasi dari berbagai aspek kehidupan manusia termasuk aspek pendidikan (Muhasim, 2017).

Kelebihan teknologi digital yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan hasil belajar. Revolusi digital yang terjadi juga turut mempengaruhi cara proses pembelajaran. Bahkan platform digital seperti sosial media pun memberi dampak dan dapat di implementasikan dalam pembelajaran.

Beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya dengan penggunaan media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media youtube. Terlebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan active learning, maka kiranya peranan media pembelajaran menjadi semakin penting (Baihaqi & Dkk, 2020).

Teknologi digital bisa menjadi media pembelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara pesat semakin mendorong usaha-usaha pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, guru dituntut untuk siap dan mampu menggunakan alat-alat teknologi yang di sediakan sesuai dengan kemajuan zaman. Selain dituntut mampu menggunakan alat-alat yang di sediakan, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi digital (Baihaqi & Dkk, 2020).

Dalam pengertian yang lebih umum, teknologi pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang tercipta sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis (Ramli, 2012).

Terkhusus dengan pembelajaran Pendidikan Agama, peran guru sangatlah vital dan tidak ringan, tanpa terkecuali untuk guru fiqih. Kemampuan belajar peserta didik dalam bidang agama, tidak hanya diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami agama, akan tetapi diharapkan lebih dari itu. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan. Belajar merupakan sebuah proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup yang didalamnya terdapat beberapa aspek diantaranya bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas, serta adanya perubahan sebagai pribadi (Yuberti, 2014). Berhasil atau tidaknya capaian tujuan pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan kepada Rasulullah SAW. menunjuk pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan. Allah SWT berfirman :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝

Artinya: "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" (QS. Al-Alaq : 1-5).

Agar guru fiqih dapat menjalankan tugas sebagai pengajar dengan baik, maka guru dituntut memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru bisa memanfaatkan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat (Masykur, 2019).

Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode yang telah ditentukan sehingga seseorang mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Nurhayati, 2013). Menurut UU No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Mirnawati, 2017).

Pendidikan bisa diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik. Pendidikan dilaksanakan tidak terlepas dari pembelajaran yang hakikatnya merupakan proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar kepada penerima dengan menggunakan media agar mempermudah proses tersebut (Arif, 2020). Pendidikan adalah transfer pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan pengajaran yang tertuang dalam suatu proses pembelajaran untuk seseorang maupun sekelompok orang untuk memperoleh kecerdasan nalar dan moral.

Minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih yang dimiliki individu untuk belajar, tanpa adanya paksaan atau dorongan. Ciri-ciri minat belajar yakni memiliki keenderungan untuk memperhatikan dan mengenang atau mengingat sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan, dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar juga dipengaruhi oleh kebiasaan. Ketika peserta didik memiliki minat dalam belajar, maka peserta didik akan senantiasa aktif dalam pembelajaran (Syardiansah, 2016). Namun, proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar adalah kurangnya minat belajar yang diakibatkan oleh rasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang berlangsung. Hal ini disebut juga dengan burnout. Burnout adalah kondisi lelah yang dirasakan oleh individu secara fisik, mental, maupun, emosional sebagai hasil dari stress dalam jangka waktu yang cukup panjang karena adanya iklim yang memaksa terlibatnya aspek emosional yang lebih dari kondisi normal (Sagita & Meilyawati, 2021). Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kejenuhan belajar terjadi akibat dari kegiatan

pembelajaran yang selalu sama akibat penggunaan media pembelajaran yang tidak diimplementasikan dan juga dikembangkan pada saat proses belajar mengajar.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru harus memilih model, strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan (Harfiani & Fanreza, 2019). Pendidikan yang baik tidak hanya menggunakan media pembelajaran yang monoton, semakin berkembangnya teknologi digital, banyak media pembelajaran yang bisa diciptakan oleh guru agar kondisi belajar mengajar tidak membosankan dan dapat membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran, karena kegiatan belajar mengajar yang baik ialah dimana guru dan peserta didik saling berkomunikasi dan tidak ada rasa bosan selama proses tersebut terlaksana. Agar proses belajar yang menyenangkan itu dapat terlaksana dengan baik, guru tentunya harus memiliki media pembelajaran yang menarik pula (Masitah & Setiawan, 2018).

Salah satu yang menyebabkan munculnya kebosanan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media yang monoton. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MTs Islamiyah medan melalui wawancara dengan Rustam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Dra.Sri Murti yakni guru mata pelajaran Fiqih, serta peserta didik di MTs Islamiyah Medan terdapat masalah yang memerlukan media pembelajaran untuk mengatasinya. Permasalahan tersebut yakni terkait penggunaan media dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang tidak diterapkan.

Undang-undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen telah memutuskan bahwa setiap Guru harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik (Pemerintah RI, 2005). Namun pada kenyataannya masih banyak guru-guru yang belum menguasai apalagi memanfaatkan TIK secara utuh di dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan metode konvensional yang digunakan guru pengajar secara otomatis membuat media yang digunakan guru tidak berkembang. Guru pengajar hanya memberi materi dengan metode ceramah kemudian memberi tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa). Faktor terbesar yang menjadi akibat tidak digunakannya media pembelajaran terutama dengan

menggunakan media teknologi digital dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan yakni dikarenakan guru pengajar mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, kurang adanya pembinaan dan pelatihan untuk guru dapat meningkatkan dan mengoperasikan media pembelajaran khususnya media yang menggunakan teknologi digital. Bahkan adanya fasilitas infocus sekolah tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Tidak heran jika kondisi belajar mengajar yang demikian membuat peserta didik jenuh dan bosan bahkan terjadi penurunan minat belajar. Peserta didik menjadi tidak antusias dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik tidak konsentrasi dalam belajar bahkan tidak jarang yang mengobrol atau memiliki kesibukan sendiri sehingga tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan berakhir tidak memahami dengan baik materi yang diberikan.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH MEDAN"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Guru yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum menggunakan media teknologi digital pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan?

2. Bagaimana minat belajar siswa setelah menggunakan media teknologi digital pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Minat belajar siswa sebelum menggunakan media teknologi digital pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan.
2. Minat belajar siswa setelah menggunakan media teknologi digital pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan.
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

Secara Teoritis:

1. Untuk memperluas pengetahuan peneliti juga sebagai sumbangan pemikiran dalam ilmu pendidikan islam seiring dengan kemajuan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Sebagai landasan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan media teknologi digital pada mata pelajaran Fiqih menjadi bahan kajian lebih lanjut.

Secara Praktis:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat siswa dalam proses belajar mengajar terkhusus pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media teknologi digital.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan, solusi bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan media teknologi digital.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini ada sebagai berikut:

- BAB I: Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II: Landasan teoritis terdiri dari kajian pustaka terkait dengan media pembelajaran, teknologi digital, minat belajar, dan mata pelajaran Fiqih, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- BAB III: Metode penelitian, terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV: Profil sekolah, hasil penelitian, analisis data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.
- BAB V: Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pada umumnya kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang bermakna sebagai perantara atau pengantar. Pengertian media sangat luas. Tetapi, media pembelajaran hanyalah alat bantu bagi seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media juga sebagai wadah yang di pergunakan untuk penyaluran informasi. Dengan ini media dapat di definisikan sebagai bentuk komunikasi manusia baik secara tertulis maupun secara audiovisual. Kata lain dari media dalam bahasa arab ialah *al wasa'il al idhah*, dan *al wasa'il al taudh hiya*. Meskipun berbeda, tetapi dari kedua istilah tersebut memiliki makna serta tujuan yang sama yaitu media pembelajaran (Hardianto, 2011).

Media pembelajaran dapat disebut juga sebagai perangkat keras ataupun perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Magdalena et al., 2021).

Sedangkan menurut Briggs media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan film bingkai. Menurut Gagne media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut Gerlach dan Ely media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih media adalah sebagai segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran. Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat nerangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Hardianto, 2011). Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima (Miftah, 2013a). Menurut Sadiman, secara umum media pendidikan memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut: (a) Memperjelas penyajian informasi atau pesan agar tidak terlalu verbalistik (berupa kata-kata tertulis atau lisan) ; (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misalnya: benda yang terlalu besar dapat diganti dengan gambar, film, dan sebagainya; (c) Penggunaan berbagai media pendidikan dalam proses pembelajaran akan memperkuat sikap aktif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk belajar; dan (d) Mengingat karakteristik, lingkungan, dan pengalaman dari siswa dari berbagai media pendidikan dapat digunakan sebagai alat bantu bagi guru. Ini berkat hal yang sama media pendidikan, pengalaman belajar yang sama, dan pemberian stimulus yang sama kepada siswa (Magdalena et al., 2021).

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Tafonao, 2018). Menurut Yusuf Hadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar mengajar (Adam & Syastra, 2015).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar untuk merangsang adanya pikiran, kemampuan, maupun keterampilan dalam proses belajar mengajar demi terwujudnya tujuan pembelajaran.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi 3, yakni sebagai berikut:

1) Media Visual

Media visual merupakan suatu alat atau sumber belajar yang didalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara kreatif dan menarik serta diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan (Susanti, 2012). Media visual dapat memperlancar pemahaman dan menguatkan ingatan (Asmarnis et al., 2016). Bentuk visual bisa berupa:

a) Gambar atau foto

Fungsi media gambar atau foto adalah untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya gambar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru (Susanti, 2012).

b) Diagram

Fungsi diagram adalah untuk menunjukkan hubungan-hubungan antara unsur-unsur dalam isi materi. Diagram merupakan media sederhana yang dapat mempermudah peserta didik memahami isi dari materi yang disajikan. Penggunaan diagram sebagai media visual membuat pembelajaran tidak menjenuhkan karena peserta didik tidak perlu membaca teks atau materi dengan tulisan yang sangat banyak sehingga melelahkan (Susanti, 2012).

c) Bagan atau Peta Konsep

Fungsi peta konsep adalah menarik minat peserta didik untuk berfikir kritis dan aktif dalam belajar. Penyajiannya yakni dengan menghubungkan pokok-pokok materi sehingga membentuk suatu proporsi yang dapat dijabarkan lebih luas mengenai materi yang akan disampaikan (Susanti, 2012).

d) Grafik

Fungsi grafik adalah untuk menunjukkan perbandingan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas. Penggunaan grafik sebagai media pembelajaran sangat mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena penyajiannya sangat sederhana dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi (Yaumi, 2017).

e) Poster

Poster merupakan media visual yang berupa gambar disertai tulisan untuk menegaskan pada satu ide pokok sehingga dapat dimengerti oleh pembaca hanya dengan melihatnya sekilas (Susanti, 2012). Poster merupakan media sederhana yang mudah didapatkan dimanapun dan kapanpun, fleksibel, mudah diawa kemana-mana, dan ekonomis (Yaumi, 2017).

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan yang akan disampaikan dan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan (Sholihah et al., 2019)

Penggunaan media pembelajaran visual membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat (Gide, 2016).

2) Media Audio

Media audio merupakan suatu alat atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengar saja (Susanti, 2012). Bentuk audio bisa berupa:

a) Radio

Radio adalah media yang digunakan sebagai fasilitas belajar mengajar dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran untuk mendapatkan informasi-informasi yang ada didalamnya.

b) Alat Perekam Pita Magnetik

Fungsi alat perekam pita magnetik sebagai media pembelajaran yakni untuk merekam suara atau materi pelajaran sehingga dalam penyampaiannya pendidik dapat memutarinya kembali.

Dalam perkembangannya media audio berubah sesuai dengan kemajuan teknologi. Saat ini yang sering kita kenal yakni Compact Disk (CD), MP3, dan MP4.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan jenis media pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang dibuat dengan menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran dan pengelihatannya atau berupa suara dan gambar (Susanti, 2012). Bentuk media audio visual biasanya:

a) Televisi

Televisi tidak semata-mata digunakan hanya untuk media hiburan saja, tetapi juga sebagai media pembelajaran. Televisi sebagai media pembelajaran, menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak (Nuraini, 2018).

b) Film

Film merupakan media audio visual yang sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar karena dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berhubungan dengan materi yang dipelajari (Susanti, 2012).

c) Video

Video seringkali digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai sarana pembelajaran. Video dapat menyampaikan pesan yang bersifat fakta (kejadian, berita, atau peristiwa penting) maupun fiktif (cerita), yang bersifat memberi informasi, mendidik, maupun memberi arahan (Nuraini, 2018).

Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media video dapat digunakan untuk menayangkan materi yang dikemas dengan baik sejalan dengan tujuan pembelajaran, materi, dan metode, sehingga peserta didik akan aktif melihat, mendengar, mengamati, menafsirkan, dan peserta didik dapat mengimplementasikan apa yang telah disajikan lewat program video tersebut.

d) Proyektor (Infocus)

Infocus merupakan alat output yang berfungsi untuk menampilkan gambar atau visual hasil pemrosesan dan data komputer. Infocus memerlukan objek lain sebagai media penerima pancaran signal gambar yang dipancarkan melalui dinding putih, whiteboard ataupun kain atau layar putih yang dibentangkan dan media datar lainnya.

Proyektor berfungsi untuk menampilkan gambar visual, sebagai sarana, pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan proyektor bertujuan untuk memberikan motivasi peserta didik, menarik peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan pelajaran baru, serta membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran (Nuraini, 2018).

c. Karakteristik Penggunaan Media Pembelajaran

Memilih dan menetapkan media dalam proses belajar mengajar mempunyai karakteristik tertentu yang bisa dilihat dari berbagai segi. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa pengelompokan, yakni berdasarkan ekonomi, sasaran, maupun kemudahan dalam pemakaian, yang dimaksudkan untuk melihat lebih jauh variasi-variasi media pembelajaran yang digunakan baik secara sederhana maupun menggunakan media teknologi seperti sekarang ini (Yaumi, 2017).

Terdapat pula media jadi yang bisa dibeli langsung di pasaran, mulai dari media sederhana sampai dengan media yang canggih. (yaumi sirate).

Namun, biaya yang cukup banyak sangat diperlukan untuk membeli media pembelajaran tersebut.

Media yang ada di pasaran dan siap digunakan tersebut disebut juga media by utilization, sedangkan media yang sengaja dibuat dan dipersiapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran disebut media by design. Untuk jenis media by design, para guru sebenarnya dapat mengembangkannya sendiri sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan bahan-bahan yang tersedia di lingkungannya masing-masing, tidak terkendala karena harus membelinya dengan biaya yang cukup mahal. Namun demikian, diperlukan kreativitas yang tinggi dan jiwa inovatif dari para guru untuk mengembangkannya (Yaumi, 2017).

Selain itu, sebagai seorang guru dibutuhkan pula kemampuan untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

d. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci menurut Kemp dan Dayton (1985) yakni:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Rasyid, 2018).

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya. (Nurrita, 2018)

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain untuk membantu tenaga pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran dengan sistematis dan menarik agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk peserta didik sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah dan mencapai tujuan pembelajaran.

e. Fungsi Media Pembelajaran

Media sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya “Audio Visual Aids to Instruction” mengemukakan 4 fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Mengubah titik berat pendidikan formal, artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik.

- 3) Memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman peserta didik dapat lebih jelas dan mudah dimengerti.
- 4) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu peserta didik. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus di penuhi melalui penyediaan media.

Rowntree mengemukakan enam fungsi media, yaitu:

- a) Membangkitkan motivasi belajar.
- b) Mengulang apa yang telah dipelajari.
- c) Menyediakan stimulus belajar.
- d) Mengaktifkan respon siswa.
- e) Memberikan umpan balik dengan segera.
- f) Menggalakkan latihan yang serasi (Miftah, 2013b).

Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran, dapat memudahkan peserta didik mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.

3) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran tidak hanya sebagai penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

5) Fungsi Individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa, maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda (Nurrita, 2018).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar untuk peserta didik dalam memperoleh pesan dan informasi berupa materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik untuk membawa peserta didik memahami secara nyata materi pembelajaran yang disampaikan.

2. Teknologi Digital

a. Pengertian Teknologi Digital

Teknologi berasal dari kata "technologia" atau yang biasa di sebut dengan kata "techno". Dari kedua kata ini memiliki makna yang sama adalah keahlian dan pengetahuan. Maka dari itu, definisi teknologi secara umum merupakan sebuah keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan. Makna teknologi ini tidak luas hanya sebatas benda yang memiliki wujud seperti peralatan.

Pada dasarnya teknologi di dasari oleh ilmu pengetahuan. Seiring berjalannya waktu teknologi terus berkembang terkhusus di dalam dunia pendidikan. Dengan ini guru lebih mudah dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Selain itu, siswa yang dulunya membuat surat, laporan, atau pun tugas sekolah secara manual, untuk saat ini kita dapat menikmati dan mengakses itu semua dengan yang namanya teknologi (Karim, 2020). Adapun beberapa definisi teknologi menurut para ahli, sebagai berikut: Menurut para ahli pengertian teknologi juga bermacam macam:

Menurut M. Maryono, Definisi teknologi menurut M. Maryono adalah terapan atau perkembangan dari berbagai jenis benda/peralatan yang digunakan manusia, atau bisa juga berupa sistem yang pada akhirnya mampu

menyelesaikan seluruh persoalan/masalah yang ada. Menurut Jacques Ellil, Definisi teknologi menurut Jacques Ellil adalah metode yang sifatnya menyeluruh dan rasional serta mengarah, yang di dalamnya terdapat ciri efisiensi di segala aktivitas/kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia. Menurut NN, teknologi diartikan sebagai sebuah entitas baik yang berupa benda ataupun bukan, yang memang diciptakan dengan sengaja melalui segala proses dalam pemikiran dan perlakuan yang fungsinya adalah untuk mencapai sebuah nilai tertentu (Karim, 2020).

Menurut Iskandar Alisyahbana, teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan akal dan alat, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia. Menurut Roger, teknologi adalah suatu rancangan (desain) untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hal yang diinginkan (Erlisa & Ananda, 2013).

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya teknologi adalah cara untuk menggunakan ilmu pengetahuan seperti penggunaan alat dan kerajinan berupa perangkat keras maupun lunak guna menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan tertentu.

Era digital adalah dimana perkembangan teknologi semakin meningkat maju sesuai dengan kemajuan zaman. Menurut Kawamoto, digitalisasi adalah konversi informasi ke format yang bisa terbaca oleh komputer (Ashari, 2019).

Teknologi digital adalah teknologi yang dioperasikan dengan menggunakan sistem komputerisasi bukan lagi banyak membutuhkan tenaga manusia. Teknologi digital juga dapat dikatakan sebagai teknologi nirkabel, yakni teknologi yang memanfaatkan signal sebagai penghujung kepada medianya untuk penyampai pesan. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro (Wicaksana, 2020).

Menurut Selwyn, penggunaan teknologi digital memiliki peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir. Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet dapat memungkinkan guru untuk menyajikan pelajaran menjadi lebih menarik bagi para peserta didik. Contoh penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah radio, televisi, video yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dan juga menarik minat siswa untuk dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar. Penggunaan perangkat presentasi interaktif seperti papan tulis elektronik dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik. (Lestari, 2018)

Jadi, dapat disimpulkan teknologi digital adalah alat berbasis jaringan atau internet yang digunakan sebagai sarana komunikasi, seperti smartphone atau komputer yang dapat digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian, memunculkan ide, serta meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dicapainya tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Penggunaan Teknologi Digital

Kemajuan zaman ke era digital membawa manfaat bagi kehidupan manusia, seperti membantu pekerjaan dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan menyampaikan serta menyebarkan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien. Dengan adanya teknologi digital, maka manusia semakin mudah dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Adapun manfaat dari penggunaan teknologi digital adalah sebagai berikut.

1) Sebagai alat komunikasi

Berkembangnya teknologi digital yang didukung oleh internet membawa banyak perubahan, salah satunya di bidang komunikasi (Rully Khairul Anwar, 2017). Adanya teknologi digital membuat komunikasi kini tidak hanya berlangsung orang ke orang atau orang ke media, tetapi mesin ke mesin. Perkembangan teknologi ini telah mengubah cara orang-orang dalam berkomunikasi (Sucahya, 2013).

Perkembangan ini telah menciptakan berbagai jenis media komunikasi, salah satunya adalah lahirnya telepon genggam sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya telepon genggam, orang dapat berhubungan dengan orang lain secara cepat, dimana saja, dan kapan saja (Rully Khairul Anwar, 2017).

2) Sebagai sumber informasi

Perkembangan teknologi digital melahirkan perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut salah satunya dapat dilihat dari cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dimanapun dan kapanpun dengan terciptanya saluran-saluran informasi, yakni internet (Zaharnita et al., 2016). Internet memberi kemudahan bagi para penggunanya. Selain menjadi pilihan untuk mencari dan mendapatkan berita, internet berfungsi sebagai layanan penelusuran terhadap informasi-informasi yang cepat dan fleksibel.

3) Media jejaring sosial untuk membangun kreatifitas

Kehadiran internet yang merupakan bagian dari teknologi digital dapat membuka dan melahirkan peluang baru. Semua informasi yang didapatkan melalui internet dapat menjadi sarana belajar bagi setiap orang untuk menciptakan keahlian baru, maupun mengembangkan dan mendalami pengetahuan serta keahlian atau potensi yang telah dimiliki sebelumnya.

Setiap orang bisa menjadi apa saja dengan belajar melalui internet, seperti musik, memasak, menari, menulis, hingga membuat ide-ide baru yang menarik dan edukatif yang kemudian ditampilkan ke seluruh dunia menggunakan platform-platform media sosial, seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, hingga Youtube.

Teknologi digital memiliki manfaat yang luar biasa untuk manusia dalam kehidupan sehari-hari di era kemajuan zaman ini, terutama oleh kalangan millennial karena kemudahan penggunaan dan kecepatan kinerjanya, sehingga dengan mudah belajar, mendapatkan informasi, dan membangun hal-hal baru.

c. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Teknologi digital banyak dirasakan manfaatnya di berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (Anshori, 2020). Teknologi dimanfaatkan sebagai pendorong keberhasilan pembelajaran.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, mulai dari teknologi yang sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran tidak membosankan dan menjadi lebih efektif serta efisien (Lestari, 2018).

Bukan hanya bermanfaat bagi peserta didik saja, tetapi juga bagi pendidik sebagai perancang, pengembang dan pelaksana dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kehadiran teknologi sebagai media pembelajaran banyak membantu pendidik dalam berbagai hal, antara lain:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif

Penggunaan media pembelajaran berupa foto ataupun video dapat menarik perhatian peserta didik bila dibandingkan dengan penjelasan secara diskripsi secara lisan. Guru dapat menciptakan berbagai kegiatan yang variatif dan mengaktifkan peserta didik melalui foto ataupun gambar yang dibahas.

- 2) Pembelajaran menjadi lebih kongkret dan nyata

Dengan media ini peserta didik akan lebih mudah mempelajari segala sesuatu yang secara langsung dapat mereka lihat, dengar, pegang dan rasakan.

- 3) Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien

Media pembelajaran membantu guru untuk tidak perlu banyak menulis atau mengilustrasikan di papan tulis. Ilustrasi dan tulisan yang dibutuhkan dapat dipenuhi guru dengan waktu yang tepat dan cepat.

- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dengan media pembelajaran proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Program gambar, audio, dan video adalah media pembelajaran yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kondisi dan situasi guru maupun peserta didik.

5) Menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran

Penggunaan media yang dirancang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dapat menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses belajar mengajar (Anshori, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa teknologi memasuki dunia digital. Menurut Selwyn, penggunaan teknologi digital mempunyai peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir. Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet dapat memungkinkan guru untuk menyajikan pelajaran menjadi lebih menarik bagi para peserta didik. Dengan memanfaatkan internet sebagai media, selain pembelajaran menjadi lebih fleksibel dari segi waktu, tempat, dan usia, peserta didik juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan bebas. Contoh penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah radio, televisi, video yang dapat digunakan untuk memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dan juga menarik serta meningkatkan minat peserta untuk dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar (Lestari, 2018).

3. Minat Belajar

Minat merupakan rasa lebih suka, lebih tertarik, fokus, tekun, terampil, pengetahuan, motivasi, dan interaksi seseorang terhadap suatu hal tertentu (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Menurut Djali, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Menurut Sabri, minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat

sesuatu secara terus menerus, yang erat kaitannya dengan perasaan senang kepada sesuat (Ananda & Hayati, 2020). Menurut Hilfard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan akan suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruh (Sirait, 2016). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang atau individu memiliki rasa perhatian, ketertarikan, dan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu.

Belajar adalah proses berubahnya kepribadian individu, dimana perubahan tersebut berbentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti meningkatnya pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lainnya (Djamaluddin & Wardana, 2019). Menurut R.Gagne, belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Menurut Burton, belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain. Menurut W.S Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai yang bersifat relatif konstan dan berbekas (Raudhah et al., 2018). Menurut Ferrari dan Wulan, belajar adalah proses merubah tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Sirait, 2016). Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan peningkatan ilmu pengetahuan, pemahaman, sikap, dan suatu pengalaman dari hal-hal yang telah dipelajari.

Minat belajar adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar demi menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman (P., 2019). Menurut Safari, minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar (Ananda & Hayati, 2020). Menurut Clayton Aldelfer, minat belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk

mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin (P., 2019). Menurut Djamarah, minat belajar adalah rasa suka/senang, lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan dan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, serta memberikan perhatian (Syardiansah, 2016). Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka minat belajar adalah rasa ketertarikan dan senang, serta keinginan yang besar terhadap belajar untuk menambah ilmu dan merubah perilaku.

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan (Syardiansah, 2016).

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Secara bahasa, fiqih berarti paham atau tahu secara mendalam (buku ushul fiqh). Ilmu fiqih secara umum adalah sebuah ilmu yang mempelajari macam-macam aturan kehidupan manusia (Masykur, 2019).

Menurut Samsul Munir Amin, fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas (Jumantoro & Amin, 2014). Menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry, ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup untuk keperluan seseorang, segolongan, dan semasyarakat, dan seumum manusia (Masykur, 2019).

Menurut Abdul Wahab Khallaf, fiqih adalah kumpulan hukum-hukum syara' mengenai perbuatan dari dalil-dalil yang terperinci, yakni bahwa satu persatu dalil baik dari Al-Qur'an maupun Al-Hadis menunjuk kepada suatu hukum tertentu (Basri, 2019).

Menurut Abu Hanifah, fiqih adalah pengetahuan seseorang tentang hak dan kewajiban. Menurut Al-Kasaniy fiqih merupakan ilmu halal dan haram, ilmu syariah dan hukum. Sedangkan menurut Al-Syaukaniy, fiqih berarti pengetahuan tentang hukum syara' dari dalil-dalil tafshiliy (tertentu) dengan cara istidlal (menarik simpulan hukum dari dalil) (Mansyur, 2020). Adapun fikih menurut para sarjana hukum Islam di antaranya:

- 1) Pengetahuan diri terkait apa yang merupakan hak dan kewajiban seperti iman kepada Allah, akhlak, dan amalan-amalan seperti shalat, puasa, zakat dan lain sebagainya.
- 2) Ilmu tentang perbuatan-perbuatan manusia yang bersifat sya'iyah (berdasarkan nash) dan bukan aqliyyah (berdasarkan akal), berupa hukum haram, halal, makruh dan mubah.
- 3) Ilmu tentang hukum-hukum syar'iyah yang bersifat amaliyah bersumber dari dalil-dalil terperinci (Saree & Sya'bani, 2020).

Pembelajaran fiqih adalah pengetahuan tentang ajaran islam dalam hal hukum syariah dan membimbing peserta didik untuk mengetahui hukum islam dengan benar. Pembelajaran fiqih merupakan ilmu yang membahas hukum syariat islam yang ditetapkan oleh Allah swt. Pembelajaran fiqih sangat penting untuk diajarkan serta diterpkan kepada kaum milenial terkhusus peserta didik di lembaga formal, yakni sekolah dan madrasah (Mansir & Purnomo, 2020).

Dari pengertian-pengertian fiqih di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang didalamnya terdapat ilmu pengetahuan mengenai hukum-hukum islam tentang perbuatan manusia baik yang bersifat ibadah, maupun muamalah yang diambil dari dalil-dalil tertentu dengan tujuan agar peserta didik mengetahui, memahami, serta melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Mempelajari Mata Pelajaran Fiqih

Mempelajari ilmu fiqih dapat mencapai keridaan Allah dengan melaksanakan syariat-Nya di bumi sebagai pedoman hidup personal, keluarga, dan masyarakat. Manfaat mempelajari mata pelajaran fiqih ialah untuk menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandari hukum islam (Masykur, 2019). Selain itu, manfaat mempelajari mata pelajaran fiqih adalah sebagai berikut.

- 1) Mempelajari ilmu fiqih berguna untuk memberikan pemahaman tentang berbagai aturan-aturan secara mendalam tentang hukum islam.
- 2) Mempelajari ilmu fiqih berguna untuk patokan atau landasan dalam bersikap dan menjalani kehidupan (Yazid, 2016).

Mempelajari mata pelajaran fiqih sangat besar manfaatnya bagi manusia. Dengan mengetahui ilmu fiqih, manusia jadi mengetahui batasan-batasan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt, mulai dari mana yang haram dan halal, mana yang sah dan batal.

c. Materi Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan

Terdapat faktor penting yang harus diperhatikan secara khusus dalam proses pembelajaran yakni bahan atau materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk membawa mereka mencapai tujuan pendidikan. Materi-materi ajar yang dibawakan yakni ajaran ajaran dalam agama islam secara keseluruhan yang didalamnya terdapat hubungan manusia dengan Allah dan manusia dengan sesama manusia di alam semesta (Masykur, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dra. Sri Murti selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Medan, bahwa materi pelajaran fiqih yang ada di MTs Islamiyah Medan meliputi:

- 1) Thaharah
- 2) Shalat
- 3) Zakat
- 4) Puasa

- 5) Iktikaf
- 6) Sedekah, Hibah, Hadiah
- 7) Haji dan Umrah
- 8) Makanan & Minuman Halal dan Haram
- 9) Kurban
- 10) Muamalah
- 11) Jenazah
- 12) Waris

B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian yang masih terkait dengan tema yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil
1.	Yulisa Andriyani (2017)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang (Andriyani, 2017).	Perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan pada penelitian Yulisa adalah semua jenis media pembelajaran, sedangkan pada penelitian ini menekankan pada media teknologi digital. Selain itu pada lokasi penelitian pada penelitian Yulisa terletak di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang, sementara	Penelitian ini membawa pengaruh baik antara media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Artinya, dengan digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, membuat siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang

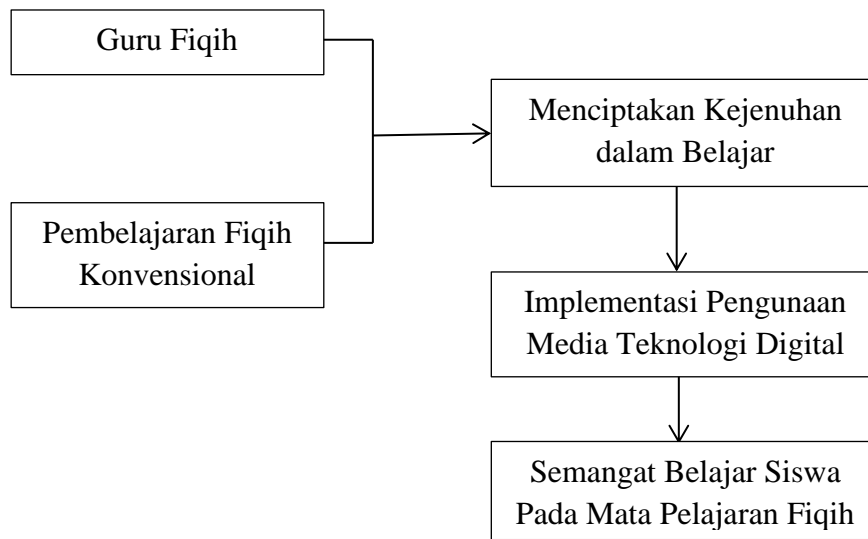
			penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan.	tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
2.	Wida Budiarti (2017)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017 (Budiarti, 2017).	Perbedaannya, pada penelitian Widia, mencari pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini merujuk kepada pengaruh terhadap minat belajar. Selain itu pada lokasi penelitian pada penelitian Widia terletak di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo, sementara penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan.	Penelitian ini membawa pengaruh yang signifikan bagi kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo pada mata pelajaran fiqih. Dengan digunakannya media audio visual pada mata pelajaran fiqih, membuat siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo lebih termotivasi, senang, dan tidak bosan ketika dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga membawa pengaruh baik ke dalam hasil belajarnya.
3.	Zakiah Sofyan (2021)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Pandemi Covid-19	Perbedaannya, pada penelitian Zakiah, mencari pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini	Penelitian ini membawa pengaruh baik bagi SDN 5 Riwang, bahwa dengan menggunakan

		<p>Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu (Sofyan, 2021).</p>	<p>merujuk kepada pengaruh terhadap minat belajar.</p> <p>Mata pelajaran yang diteliti pada penelitian Zakiah adalah Tematik, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran yang diteliti adalah fiqh.</p> <p>Selain itu pada lokasi penelitian pada penelitian Widia terletak di SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu., sementara penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan.</p>	<p>media pembelajaran digital kemampuan murid menjadi tergolong tinggi dari sebelumnya.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran fiqh yang dilaksanakan di MTs Islamiyah Medan sangatlah monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah oleh guru dan penugasan lembar LKS. Selain itu, media yang digunakan guru fiqh dalam proses pembelajaran hanya lah papan tulis. hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan, mengantuk, dan tidak mau aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung lebih pasif, sehingga peserta didik kurang berminat untuk memperhatikan dan berujung tidak bisa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan teori tersebut, diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran untuk lebih membangkitkan semangat dan mengurangi ketjenuhan peserta didik dalam pembelajaran fiqh dengan menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran fiqh di MTs Islamiyah Medan.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan.

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan.

Dari kedua hipotesis tersebut, maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media teknologi digital terhadap minat siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan (Ha).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Eksperimen berarti mencoba, mencari, membuktikan. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen.

Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ratminingsih, 2010). Penelitian kuantitatif ini menggunakan ukuran frekuensi, simbol, atau atribut yang berupa bilangan suatu angka agar mengandung makna yang lebih tepat dari pada menggunakan kata-kata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan metode penelitian ini adalah di MTs Islamiyah Medan, yang beralamat di: Jl. Suluh No. 71 D Kel. Sidorejo Hilir. Kec. Medan Tembung. Sumatera Utara 20222. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.A. 2022/2023.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada di suatu tempat penelitian yang nantinya akan di teliti oleh peneliti. Dengan ini objek atau subjek akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian untuk menyimpulkan temuan dari penelitian (Amirwati, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di MTs Islamiyah Medan tahun pelajaran 2022/2023. Yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 170 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Amirwati, 2022). Sampel juga dapat dilakukan dengan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian yang dapat menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melakukan sebuah penelitian (Yustia Putri, 2017). Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 118 siswa MTs Islamiyah Medan. Sampel ini di ambil dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Proporsionate Stratified Random Sampling, dimana teknik sampling dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	29	25	54
2.	VIII	39	32	71
3.	IX	23	22	45

Dari populasi tersebut, untuk menentukan sampel menggunakan Krejcie dan Morgan, yakni dengan populasi 170 orang siswa, digunakan 118 sampel.

D. Variabel Penelitian

- 1) Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) yang dilambangkan dengan X, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Media Teknologi Digital”.
- 2) Variabel terikat (variabel yang di pengaruhi) yang dilambangkan dengan Y, yang menjadi variabel terikat di dalam penelitian ni adalah “Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih”.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel yaitu sebuah atribut atau nilai dari objek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Korry, 2017). Tujuan dari dirumuskannya defenisi variabel untuk menghindari sebuah kesesatan dalam pengumpulan data. Di dalam penelitian ini, defenisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Media teknologi digital adalah sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ketika dalam proses belajar mengajar.
2. Minat belajar siswa adalah rasa ketertarikan dan senang, serta keinginan yang besar terhadap belajar untuk menambah ilmu dan merubah perilaku siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah hal yang sangat penting di dalam melakukan suatu penelitian. Jika peneliti tidak melakukan pengumpulan data maka penelitian tidak dapat untuk dilakukan. Cara pengambilan data juga dapat menentukan kualitas data yang telah terkumpul dan kualitas data menentukan hasil dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dimana kita survey langsung ke lapangan melakukan pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap suatu keadaan objek.
2. Dokumentasi, yaitu cara yang dilakukan untuk menyediakan atau mengumpulkan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, undang-undang, dan lainnya dengan tujuan untuk memperoleh sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini merupakan analisis data kuantitatif, dimana teknik ini menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan sebuah angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Maka dari itu reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang.

Untuk menguji reliabilitas tes, maka menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstanta

$\sum ab^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

at^2 = Varian total

Jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *lilyfors*.

Adapun langkah-langkah untuk mengadakan uji *lilyfors*:

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
3. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus:

$$z = \frac{\overline{x} - \bar{x}}{s}$$

4. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
5. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
7. Menghitung luas maksimum (L maks)
8. Menentukan luas tabel *lilyfors* (L tabel); $L_{\text{tabel}} = L_{\alpha(n-1)}$
9. Kriteria kenormalan jika $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.

Analisis data ini menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 yaitu *One Way Anova*.

Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti:

Ho : Rata-rata popuasi dari ketiga varian adalah sama

H1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama

Jika probabilitas $> F_{\text{tabel}}$ 0,05, Ho ditolak

Jika probabilitas $< F_{\text{tabel}}$ 0,05, Ho diterima

4. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga kebenarannya harus diujikan secara empiris. Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji T secara parsial dan uji F secara simultan.

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- 1) Jika nilai thitung $>$ t tabel dan atau nilai Sig $<$ 0,05 maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
- 2) Jika nilai thitung $<$ t tabel dan atau nilai Sig $>$ 0,05 maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel Standar Operasional Prosedur (X) dan Produktivitas kerja (Y).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat :

- 1) Jika F hitung $<$ F tabel dan atau nilai Sig $>$ 0,05 maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau nilai $Sig < 0,05$ maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Adapun kriteria pengujian hipotesis:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Identitas sekolah

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan
2. Alamat : Jl. Suluh No 71-D Medan
3. Kelurahan : Sidorejo Hilir
4. Kecamatan : Medan Tembung
5. No Telepon : (061) – 77844243
6. Email : mtsislamiyahsuluh71@gmail.com
7. Status Madrasah : Swasta
8. Jenjang Akreditasi : B
9. Nama Yayasan : Yayasan Madrasah Islamiyah Medan
10. N.S.M : 121212710061
11. Luas Tanah : 53000 m².
12. Luas Bangunan : 15000 m²
13. Status Tanah dan Bangunan : Milik Sendiri
14. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.30 s/d 13.15 wib

2. Sejarah Berdirinya MTs Islamiyah

Sejarah berdirinya MTs Islamiyah Medan, Berdiri pada tahun 01 Juli 2002 sampai saat ini. Lembaga pendidikan Madrasah Islamiyah Medan Sumatera Utara sudah membuat tujuan atau haluan lembaga itu sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut harus di buat target yang harus dicapai sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran lembaga pendidikan tersebut.

3. Letak Geografis MTs Islamiyah Medan

Madrasah Islamiyah Medan memiliki lokasi yang strategis tepat di daerah medan pancing yang berada di Jl. Suluh No. 71 D Kel. Sidorejo Hilir. Lokasi ini di tengah-tengah lingkungan masyarakat sehingga banyak orang tua yang memasukkan anaknya di MTs Islamiyah Medan.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Terbentuknya insan kamil yang beriman, ramah dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Misi

1. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tau, bertoleransi, bekerja sama saling menghargai disiplin kerja keras kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.
5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik
6. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

5. Nama Guru dan Kondisi Guru

a. Nama Guru MTs Islamiyah Medan

Tabel 4.1 Guru MTs Islamiyah Medan

No	Nama Guru
1	Rustam, S.Pd.I
2	Syarwan Nst, S.P.d.I
3	Dra. Srimurti Batubara
4	Henny Herlina, SE
5	Rani Syamsidar, SH
6	Abdan Ebin Purba, S.Pd
7	Sri Nurwati, S.Pd
8	Bakdiyah, ST
9	Kartika Eka Putri, S.Pd.I
10	Zulaika PosPos, S.Pd.I
11	Nur Asmani, S.Pd

12	Ayu Suraya, S.Ag
13	Syarifatul Jannah, S.Pd.I
14	Moncot S.Ag, MA
15	Fitry Wahyuni, S.Pd
16	Dani Syahputra, S.Pd
17	Hotma Ramadhan Leo, S.Pd
18	Sapren
19	Erlis Fahrurrozy, SE

b. Kondisi Guru MTs Islamiyah Medan

Tabel 4.2 Kondisi Guru MTs Islamiyah Medan

Pendidikan Terakhir	Pegawai Tetap	Pegawai Honor	Pegawai DPK
Pasca Sarjana	1	-	-
Sarjana	19 orang	-	-
Sarmud / D3	-	-	-
SLTA	1	-	-
SLTP / SD	-	-	-
Jumlah Semua Pegawai	21 orang		

6. Jumlah Siswa TP. 2022/2023

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs Islamiyah Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	54	LK: 29 PR:25
2	VIII	71	LK:39 PR: 32
3	IX	45	LK: 23 PR: 22

7. Sarana dan Prasarana MTs Islamiyah Medan

a. Sarana

Tabel 4.4 Sarana MTs Islamiyah Medan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Standar	Baik	Kurang baik
1	Ruang Belajar	12	49 m2	56 m2	✓	
2	Ruang Perpustakaan	1		96 m2		
3	Ruang Laboratorium					
	a. IPA	-				
	b. IPS	-				
	c. Bahasa	-				
	d. Komputer	1		64 m2	✓	
4	Ruang Kepala	1	21 m2	12 m2	✓	

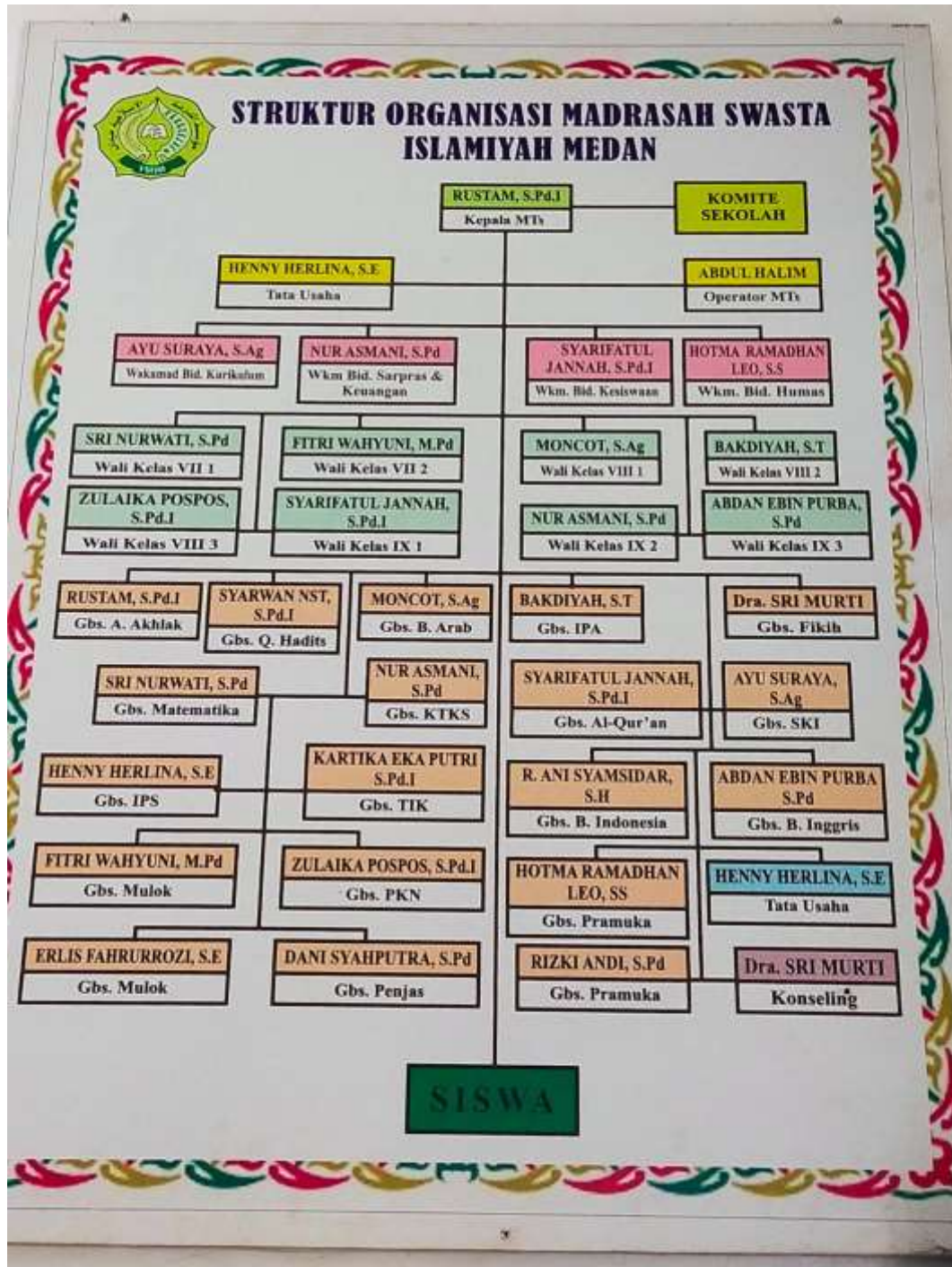
5	Ruang Guru	1		56 m2		
6	Ruang TU	1	12	16 m2	✓	
7	Ruang Ibadah	1	361	12 m2	✓	
8	Ruang Konseling	1		9 m2		
9	Ruang UKS	1		12 m2		
10	Ruang Osis	1		9 m2		
11	Jamban	4	4 m2	2 m2	✓	
12	Gudang	1	16 m2	18 m2	✓	
13	Ruang Sirkulasi	1	1500 m2	30% dari luas bangunan	✓	
14	Tempat Olahraga	4	1200 m2	3 m2/pesdik	✓	
15	Ruang Wakil Kepala	1		-		
16	Ruang Komite	1		-		
17	Aula	1		-		
18	Ruang Keamanan	1	9 m2	-	✓	
19	Ruang Tamu	1		-		
20	Ruang Koperasi	-		-		
21	Kantin	1	16 m2	-	✓	

b. Prasarana

Tabel 4.5 Prasarana MTs Islamiyah Medan

No	Jenis	Keberadaan			Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	
1	Instalasi Air	✓		✓		
2	Jaringan Listrik	✓		✓		
3	Jaringan Telepon	✓		✓		
4	Internet	✓		✓		
5	Akses Jalan	✓		✓		

8. Struktur Organisasi MTs Islamiyah Medan



Gambar 4.1 Susunan Organisasi

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Teknologi Digital

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Observasi

Statistics					
	Fokus Dalam Pembelajaran	Berseemangat Dalam Mengikuti Pembelajaran	Aktif Dalam Pembelajaran	Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran	Mengerjakan Tugas
Valid N	118	118	118	118	118
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.1780	3.0508	3.0169	2.8051	3.2203
Median	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Mode	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
Variance	.575	.527	.735	.705	.584
Range	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Minimum	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum	375.00	360.00	356.00	331.00	380.00

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi nilai observasi minat belajar siswa sebelum menggunakan media teknologi digital, yakni:

1. Fokus dalam pembelajaran dapat diketahui mean nya adalah 3.1780, median 3.0000, mode 3.00, variance .575, range 3.00, minimum 1.00, maximum 4.00, dan sum 375.00.
2. Berseemangat dalam mengikuti pembelajaran mean nya adalah 3.0508, median 3.0000, mode 3.00, variance .527, range 4.00, minimum 1.00, maximum 5.00, dan sum 360.00
3. Aktif dalam pembelajaran mean nya adalah 3.0169, median 3.0000, mode 3.00, variance .735, range 4.00, minimum 1.00, maximum 5.00, dan sum 356.00

4. Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran mean nya adalah 2.8051, median 3.0000, mode 2.00, variance .705, range 4.00, minimum 1.00, maximum 5.00, dan sum 331.00
5. Mengerjakan tugas mean nya adalah 3.2201, median 3.0000, mode 3.00, variance .584, range 4.00, minimum 1.00, maximum 5.00, dan sum 380.00

Berdasarkan hasil berikut, maka dapat diketahui bahwasannya sebelum menggunakan media teknologi digital dalam pembelajarannya, para siswa cenderung merasa malas dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada. Siswa terlihat kurang fokus dalam pembelajaran, tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam pembelajaran, dan malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai mean 30,542, median 30,000, mode 2,8, variance 625,2, range 3,8, minimum 1,0, maximum 4,8, dan sum 360,4.

b) Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Teknologi Digital

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Observasi

Statistics					
	Fokus Dalam Pembelajaran	Bersemangat Dalam Mengikuti Pembelajaran	Aktif Dalam Pembelajaran	Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran	Mengerjakan Tugas
Valid N	118	118	118	118	118
Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.0085	4.2119	4.1525	4.2627	3.8559
Median	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Variance	.419	.442	.404	.469	.415
Range	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Minimum	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum	473.00	497.00	490.00	503.00	455.00

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi nilai observasi minat belajar siswa setelah menggunakan media teknologi digital, yakni:

1. Fokus dalam pembelajaran dapat diketahui mean nya adalah 4.0085, median 4.0000, mode 4.00, variance .419, range 2.00, minimum 3.00, maximum 5.00, dan sum 473.00.
2. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mean nya adalah 4.2119, median 4.0000, mode 4.00, variance .442, range 2.00, minimum 3.00, maximum 5.00, dan sum 497.00
3. Aktif dalam pembelajaran mean nya adalah 4.1525, median 4.0000, mode 4.00, variance .404, range 2.00, minimum 3.00, maximum 5.00, dan sum 490.00
4. Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran mean nya adalah 4.2627, median 4.0000, mode 4.00, variance .469, range 2.00, minimum 3.00, maximum 5.00, dan sum 503.00
5. Mengerjakan tugas mean nya adalah 3.8559, median 4.0000, mode 4.00, variance .415, range 2.00, minimum 3.00, maximum 5.00, dan sum 455.00

Berdasarkan hasil berikut, maka dapat diketahui bahwasannya setelah menggunakan media teknologi digital dalam pembelajarannya, para siswa cenderung bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada. Siswa terlihat fokus dalam pembelajaran, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, antusias dan aktif dalam pembelajaran, serta bersemangat untuk hadir ke sekolah dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai mean 40,983, median 40,000, mode 4,0, variance 429,8, range 2,0, minimum 3,0, maximum 5.0, dan sum 483,6.

c) Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Siswa

Minat belajar siswa sebelum menggunakan media teknologi digital dengan rata-rata nilai mean 30,542, median 30,000, mode 2,8, variance 625,2, range 3,8, minimum 1,0, maximum 4,8, dan sum 360,4.

Minat belajar siswa setelah menggunakan media teknologi digital dengan rata-rata nilai mean 40,983, median 40,000, mode 4,0, variance 429,8, range 2,0, minimum 3,0, maximum 5,0, dan sum 483,6.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji realibilitas di gunakan dengan tujuan untuk mengetahui suatu test apakah sudah sesuai (dapat di percaya) atau belum sesuai (tidak dapat di percaya) untuk di jadikan alat pengumpulan data. Apabila instrument reliable (dapat di percaya) maka hasilnya sama yaitu dapat di percaya. Dengan ini peneliti menghitung realibilitas menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,693. Nilai ini lebih besar dari rtabel yaitu : 0,179, maka observasi tersebut terbukti reliable untuk di gunakan karena nilai alpha > rtabel (0,693 > 0,339).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika

signifikansi $> 0,05$. Tetapi jika signifikan $< 0,05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
Variabel X dan Y**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.29107433
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.064
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.665

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table di atas hasil uji normalitas data di atas diketahui bahwa hasil observasi dari variabel X dan variabel Y signifikansinya adalah 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa data

tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,665 > 0,005$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansinya $>$ dari 0,005. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas
Variabel X dan Y**

Test of Homogeneity of Variances

FIQIH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.003	1	234	.026

Berdasarkan table hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa hasil dari observasi variabel X dan variabel Y signifikansinya 0,026. Maka dapat disimpulkan bahwa varian variabel X dan variabel Y berdistribusi homogen karena $0,026 > 0,005$.

4. Uji Hipotesis

Dalam uji data T-Test ini peneliti menggunakan SPSS 20 yaitu *Independent Samples*. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

**Tabel 4.11
Hasil Uji T-Test Observasi Variabel X dan Y**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.341	1.087		15.954	.000
MEDIA	.207	.071	.264	2.925	.004

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan pada tabel di atas. Diketahui bahwa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut. Dengan ini dapat disimpulkan bahwasannya nilai signifikan untuk pengaruh media teknologi digital (X) terhadap variabel minat belajar (Y) adalah sebesar $0.004 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} 2.925 > 1.658$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat belajar.

Uji F adalah uji variabel dependen dan independen secara keseluruhan dan bersamaan didalam suatu model. Uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Nilai F_{tabel} pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.588	1	14.588	8.554	.004 ^b
Residual	194.412	114	1.705		
Total	209.000	115			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MEDIA

Berdasarkan Uji F yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0.004 dan nilai f_{hitung} sebesar 8.554. jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah signifikan. Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (0,004) lebih kecil dari 0,05. Maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan secara bersama-sama

(simultan) variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai t_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 8.554. Adapun nilai t_{tabel} sebesar 1,658 maka t_{hitung} (8.554) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,658) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variabel bebas yaitu penggunaan media teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Pembahasan

Penelitian dilakukan di MTs Islamiyah Medan. Pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang mengalami kejenuhan, bosan, tidak bersemangat, dan kesulitan dalam memahami penjelasan dikarenakan guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran. Maka dari itu digunakan media teknologi digital sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih untuk lebih menarik minat siswa dalam pembelajaran, membuat siswa aktif, semangat, tidak jenuh, mudah dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media teknologi digital dapat membangkitkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Peneliti menggunakan observasi untuk melihat minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media teknologi digital. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih bersemangat saat proses pembelajaran, aktif dalam menjawab maupun bertanya, dan memperhatikan dengan seksama.

Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian Yulisa Andriani (2017) menyimpulkan hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran membawa pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa tidak lagi jenuh dalam proses pembelajaran.

Penelitian Wida Budiarti (2017) menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa membawa pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari siswa lebih bermotivasi, senang, dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian Zakiah Sofyan (2021) menyimpulkan bahwa media pembelajaran digital membawa pengaruh baik bagi siswa terkhusus pada masa pandemi. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan murid menjadi tergolong tinggi dari sebelumnya.

Minat belajar siswa sebelum menggunakan media teknologi digital dengan rata-rata nilai mean 30,542, median 30,000, mode 2,8, variance 625,2, range 3,8, minimum 1,0, maximum 4,8, dan sum 360,4.

Minat belajar siswa setelah menggunakan media teknologi digital dengan rata-rata nilai mean 40,983, median 40,000, mode 4,0, variance 429,8, range 2,0, minimum 3,0, maximum 5,0, dan sum 483,6.

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penggunaan media teknologi digital (X) terhadap minat belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan Uji T-test menunjukkan hasil kelas eksperimen bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.925 dengan signifikansi sebesar 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.925 > 1,658$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,005$ maka dapat dikatakan bahwa media teknologi digital berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Medan sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh siswa, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap mampu mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, kondusif, dan efektif.
2. Kepada siswa penggunaan media teknologi digital ini dalam pembelajaran Fiqih dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena media ini dapat membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran fiqih.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak hanya di jadikan referensi saja namun di harapkan untuk di kembangkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *CBIS Journal*, 3(2), 1–13.
- Amirwati, A. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *CV. Puskra MJ*.
- Andriyani, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. *Skripsi*, 119.
- Anshori, S. (2020). “Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya” Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 277–286.
- Arif, D. &. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 76–81.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/3376>
- Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>
- Asmarnis, Yuhelman, N., & Murwindra, R. (2016). Media Dan Efektivitas Belajar Siswa Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berdaya Saing Tinggi. *Jurnal Zarah*, 4(1), 34–46. file:///C:/Users/8/Downloads/171-Article Text-652-1-10-20170627.pdf
- Auladina, A. M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Memasarkan Jasa

- Pendidikan Di Mts. Darul Muttaqien Parung Bogor. In *Skripsi*.
- Baihaqi, A., & Dkk. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88.
<http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Basri, R. (2019). *Ushul Fikih 1*.
- Budiarti, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Erlisa, O. :, & Ananda, D. (2013). " *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI* " (*Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 4 Surabaya*). 5(20).
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無 *No Title No Title No Title*. 9–26.
- Fahmi, F. A. (2019). PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA FILM TERHADAP KEWASPADAAN SISWA TENTANG PELECEHAN SEKSUAL DI KELAS VIII-C SMP N 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Medi Kons*, 5(3), S2–S3.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gide, A. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 5–24.
- Hardianto. (2011). Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 274–282.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi model pembelajaran lesson study praktikum wisata dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep dan berpikir kreatif mahasiswa pada mata kuliah media. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135–154.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–

12.

- Jumantoro, T., & Amin, S. M. (2014). *Kamus Ilmu Ushul Fikih*. 1–369.
- Karim, A. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Korry, D. I. (2017). Pengaruh status kerja ibu rumah tangga terhadap coping stress. *Repository Unika Sogijapranata*, 36–44.
<http://repository.unika.ac.id/id/eprint/14757>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *Jurnal of Islamic Education Studies*, 5(2), 168–179.
- Mansyur, Z. (2020). Ushul Fiqih Dasar. In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย* (Vol. 4, Issue 1).
- Marfu"ah, S. (2015). *Implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis*. 70.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat ISSN*, 2548(2), 6349.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 31–44.
- Miftah, M. (2013a). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
<https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Miftah, M. (2013b). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
<https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Mirawati, L. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group

- Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84–97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.598>
- Muhasim. (2017). *Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. 5. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Nuraini, T. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1), 128–135.
- Nurhayati, S. (2013). Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Di SMP Muhammadiyah 17 Ciputat. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pemerintah RI. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. In *Produk Hukum*.
- Putra, R. Au. (2018). Peran Teknologi Digital dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN DUNIA PERANCANGAN ARSITEKTUR RIZA AULIA PUTRA. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*, 4(1), 67–78. www.jurnal.ar-raniry.com/index.php/elkawnie
- Ramli, M. (2012). Media Teknlogi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.
- Rasyid, I. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. 4(1), 88–100.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40.

- Raudhah, J., Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*. 06(01), 2338–2163.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Rully Khairul Anwar, A. R. (2017). Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, Dan Tenaga Pengelola Perpustakaan. *Komunikasi Digital*, 6(3), 1–5.
- Sagita, D. D., & Meilyawati, V. (2021). Tingkat Academic Burnout Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2), 104–119.
<https://doi.org/10.29407/nor.v8i2.16048>
- Saree, A., & Sya'bani, M. A. Y. (2020). Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Siswa Mattayom 1 (Smp) Pratipthamwitaya Yala Thailand Selatan. *Tamaddun*, 21(1), 001. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1372>
- Sholihah, M., Bahiroh, H., & Hadi, M. S. (2019). *Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 172071200049.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sofyan, Z. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*.
- Sucahya, M. (2013). Teknologi Komunikasi Dan Media. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 6–22.
- Susanti. (2012). *Jenis - Jenis Media Pembelajaran*. 1–5.
- Syahreza, M. (2011). *Penggunaan Twitter Sebagai Media Promosi Muhammad Syahreza*. 1–8. <http://baguspermady.wordpress.com/2011/10/25/>
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat

- Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wicaksana, S. B. (2020). Penggunaan Media Digital Sebagai Sumber Pembelajaran Aktivitas Jasmani Di Sma N 1 Kalasan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 107–115.
- Yaumi, M. (2017). Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yazid, I. (2016). *Ilmu Fikih dan Ilmu Usul Fikih* (pp. 1–99).
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*.
- Yustia Putri, W. (2017). Teknik Sampling. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unpas Bandung*, 48–83.
- Zaharnita, E., Witarsa, & Rosyid, R. (2016). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Informasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(9), 1–17.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16401>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

UJI NORMALITAS VARIABEL X DAN Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.29107433
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.064
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.665

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS VARIABEL X DAN Y

Test of Homogeneity of Variances

FIQIH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.003	1	234	.026

UJI T-TEST ANGKET VARIABEL X DAN Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.341	1.087		15.954	.000
1 MEDIA	.207	.071	.264	2.925	.004

a. Dependent Variable: MINAT

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.588	1	14.588	8.554	.004 ^b
1 Residual	194.412	114	1.705		
Total	209.000	115			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MEDIA

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI











LAMPIRAN 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FINANSIAL MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UIN-PT/2019/PT/Akad/P/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mubtahir Bauri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsurmedan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Hani Nursafwa
 Npm : 1901020006
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/2/2023	RUMUSAN MASALAH	[Signature]	
3/3/2023	TUJUAN PENELITIAN	[Signature]	
10/3/2023	BAB I	[Signature]	
17/3/2023	BAB II METODOLOGI	[Signature]	
24/3/2023	HASIL PENELITIAN	[Signature]	
1/4/2023	PEMBAHASAN HASIL	[Signature]	
8/4/2023	PEMBAHASAN ABSTRAK	[Signature]	
15/4/2023	ACC SIDANG	[Signature]	

Medan, 15 April 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Prof. Dr. Muhammad
 Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Hasriani Rudi
 Setiawan, M.Pd.I

LAMPIRAN 4

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPTAS PUNAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/SK/PT/Ak/07/2018
Pusat Administrasi: Jalan Mulhaz Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 822400 - 822407 Fax. (061) 822474 - 822102
Email: fa@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu.medan@umsu.ac.id

No/Noe : 205/II.3/UMSU-01.F/2023 05 Ramadhan 1444 H
Lamp : - 27 Maret 2023 M
Hal : dua Riset

Kepada Yth :
Ka. Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Hani Nursafwa
NPM : 1991020006
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Teknologi Digital Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III

Anwar Panaribu, MA
NIDN : 0116078305



CC: File



LAMPIRAN 5



YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH MEDAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

Jl. Suluh No. 71 - D Medan Tembung 20222



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 003/MTs/YMIM/TV/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan dengan ini menerangkan :

Nama : Hani Nursafwa
NIM : 1901020006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di MTs Islamiyah Medan dari tanggal 27 Maret s/d 03 April 2023 untuk melakukan penelitian skripsi dengan Judul "*Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Medan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 April 2023

Kepala Sekolah



RUSSAM, S.Pd.I

LAMPIRAN 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Hani Nursafwa
NPM : 1901020006
Tempat/Tanggal Lahir : B.Maradja/12 Mei 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara



Nama Orang Tua

Ayah : Suhadi
Ibu : Elfridasari Nasution

Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 095125 Marihat Tempel
Tahun 2013-2016 : MTs Negeri Siantar
Tahun 2016-2019 : MAN Pematangsiantar

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 April 2023

Penulis



Hani Nursafwa